

Efforts to achieving SDGs in Durian Village through increasing community participation

Upaya pencapaian SDGs Desa Durian melalui peningkatan partisipasi masyarakat

Arafik Lamadi¹, Miftahul Khair Kadim^{2*}

¹Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo

³Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo

*Email: miftahulhairkadim@ung.ac.id

Abstract: Students community service activities are a form of UNG in supporting government development programs for the realization of SDGs in the villages of Gorontalo Province. One of the villages where KKN activities are located is Durian Village. This activity was carried out for 50 days in September–November 2021 involving 30 students and 2 lecturers as field assistants. The purpose of implementing this KKN build village program was to encourage and help the community to contribute to the development and foster a responsive attitude of the village government to the potential opportunities and problems in the village. This activity was succeeded in increasing the awareness of the people and also succeeded in facilitating village government achieve the Village SDGs.

Keywords: Village SDGs; Community Participation; Durian

1. Pendahuluan

Indonesia mengalami penurunan peringkat SDGs pada tahun 2020. Arah dan proyek pembangunan yang lebih difokuskan pada Ibu Kota daerah dan justru mengabaikan peran desa yang berkontribusi lebih dari 70% pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan diperkirakan menjadi salah satu faktor penyebab penurunan peringkat tersebut (Kementerian Desa PDTT, 2021). Pembangunan desa yang tercantum dalam UU No 6 (2014) tentang Desa, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan Halim Iskandar, A. (2020). Dalam SDGs Desa, pembangunan berkelanjutan diwujudkan melalui pembangunan yang berkelanjutan untuk kesejahteraan generasi saat ini dan akan datang (World Commission on Environment and Development, 1987), tiga pilar utamanya adalah ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kementerian Desa PDTT dan UNG berkolaborasi sebagai upaya mendukung tercapainya SDGs di desa-desa Provinsi Gorontalo dalam bentuk kegiatan KKN Desa Membangun 2021. Program Desa Membangun yang berkolaborasi dengan instansi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan desa. Kegiatan KKN Desa Membangun menjadi wujud pengabdian dosen UNG dan sarana pendidikan mahasiswa mengenai kehidupan masyarakat dengan cara memberikan pengalaman belajar bermasyarakat. Kolaborasi dosen, mahasiswa dengan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada di desa diharapkan menjadi solusi menangani dan memecahkan problematika desa guna mewujudkan SDGs.

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan daerah yang memiliki potensi besar (Pasingi et al., 2021), yang luas wilayahnya mencapai 1.777,022 km² (Maulana, 2021) atau sebesar 15% dari luas Provinsi

Gorontalo (Cahyono, 2021). Desa Durian merupakan salah satu desa di Kabupaten Gorontalo Utara yang menjadi salah satu lokasi kegiatan KKN Desa Membangun Universitas Negeri Gorontalo. Desa Durian merupakan desa yang terletak paling ujung dari wilayah Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara, Gorontalo. Desa ini berada jauh dari aksesibilitas dan mobilitas barang dan jasa serta belum tersentuh sama sekali dengan jaringan internet. Oleh karena itu, program pengabdian di Desa ini dititikberatkan pada peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam menjaga lingkungan dan kontribusi pembangunan desa.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 14 September hingga 3 November 2021. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK, aparat desa, karang taruna dan masyarakat Desa Durian pada umumnya. Kegiatan ini melibatkan 30 orang mahasiswa dari Universitas Negeri Gorontalo yang bertugas sebagai pendamping dan penggerak kegiatan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, pengajaran dan praktik partisipatif. Metode ini diadaptasi dari Hudayana et al. (2019) yang menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA). Sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu dilakukan observasi mengetahui program kerja desa terkait SDGs, potensi dan sumber daya desa. Hasil observasi kemudian didiskusikan dengan pemerintah dan perangkat desa agar dapat disesuaikan dengan RPJM desa sehingga mendukung pencapaian SDGs. Rancangan program kerja yang telah dibahas dan disetujui Bersama, selanjutnya menjadi agenda program kerja (kegiatan inti) yang dilaksanakan di desa. .

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Observasi Potensi dan Identifikasi Permasalahan

Observasi wilayah ini ditujukan untuk mengetahui keadaan geografis, kondisi, potensi dan sumberdaya alam dari dari satu wilayah (Lamadi et al., 2021), selain itu mahasiswa juga menganalisis potensi sumber daya yang ada di desa untuk dikembangkan dan diberdayakan agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Durian, guna mendukung program SDGs desa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh pemerintah desa selama kegiatan KKN berlangsung. Desa Durian memiliki sungai yang menjadi salah satu sumber manfaat utama dari desa tersebut, banyaknya saluran air yang kurang berfungsi dengan baik yang di akibatkan sampah-sampah yang dapat menyumbat saluran air yang berada di beberapa titik. Hasil observasi potensi dan permasalahan lainnya yaitu diketahui bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap nutrisi dan keikutsertaan masyarakat dalam pelayanan Kesehatan yaitu vaksinasi Covid-19 masih minim.

3.2. Penyusunan Rancangan Program Kerja

Berdasarkan hasil analisis potensi dan permasalahan yang ditemukan di Desa Botumoito, tahap selanjutnya dilakukan penyusunan program kerja. Program kerja yang telah disusun oleh Mahasiswa KKN kemudian disampaikan dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen selaku pendamping lapangan. Selanjutnya hasil diskusi diteruskan kepada Pemerintah, Aparat Desa, Karang Taruna dan perwakilan dari Ibu-ibu PKK (Gambar 1). Hasil penyampaian program kerja tersebut mendapat masukan dan telah mengalami beberapa penyesuaian agar sesuai untuk pencapaian SDGs Desa.

3.3. Pelaksanaan Program Kerja (Kegiatan Inti)

Berdasarkan hasil kesepakatan, terdapat 4 program kerja yang akan dilaksanakan, yaitu pembuatan bak sampah, vaksinasi, program mahasiswa mengajar dan edukasi pemberian makanan tambahan (PMT).

3.3.1. Pembuatan Bak Sampah

Pelaksanaan pembuatan bak sampah merupakan perencanaan bersama mahasiswa KKN, Karang Taruna, dan Pemerintah Desa. Keadaan desa sebelum di terapkan program KKN terjadi beberapa masalah di dalamnya adalah kurangnya tingkat kesadaran terhadap lingkungan sekitar yang mengakibatkan beberapa saluran air tersumbat dan berkurangnya fungsi dari saluran air tersebut. Keadaan desa setelah di terapkan program adalah masyarakat lebih peduli akan lingkungan dan kelestarian alam sekitar dengan penyebab-penyebab yang diketahui sehingga tidak lagi membuang sampah secara sembarangan. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi program pembuatan bak sampah

Program Bak Sampah ini dilakukan oleh seluruh Mahasiswa KKN dan di bantu oleh karang Taruna dan sebagian masyarakat Desa Durian. Kegiatan ini di mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.45 kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 13.00 sampai 15.00 WITA. Di mulai dari penentuan lokasi untuk penempatan Bak Sampah kemudian penyediaan bahan seperti pasir, kerikil, batako, semen, besi dan cat. Untuk penyediaan bahan seperti pasir dan kerikil di ambil dari sungai terdekat yang berada di desa durian. Pembuatan Bak Sampah dilakukan di tiga tempat yaitu di Kantor Desa Durian, Mesjid An-Nur Desa Durian, dan Lapangan Desa Durian.

Tujuan dari program ini adalah agar masyarakat sadar akan kebersihan terhadap lingkungan dan mengurangi potensi banjir dari sungai yang meluap karena tumpukan sampah. Pembuatan bak sampah termasuk dalam indikator SDGs Desa Sadar Lingkungan.

3.3.2. Vaksinasi Covid-19

Program vaksinasi ini bertujuan untuk memberi perlindungan tubuh agar memiliki imunitas lebih baik terhadap Covid-19 (dokumentasi lihat Gambar 3). Menurut Andriadi et al. (2021) Pemberian vaksin bertujuan untuk menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin.



Gambar 3. Program Vaksinasi Covid-19

Pelaksanaan vaksinasi ini termasuk dalam Indikator SDGs Desa Sehat dan Sejahtera. SDGs ini bertujuan untuk kehidupan yang sehat dan sejahtera dalam menjamin kesehatan yang merata di segala usia. Program vaksinasi ini merupakan program yang diwajibkan oleh pemerintah, yang wajib dilakukan oleh masyarakat terutama masyarakat yang ada di Desa Durian. Program vaksinasi ini bertujuan untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat Covid-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin. Program vaksinasi covid ini dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021 pada pukul 09.00 s/d 12.00 diikuti oleh sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Durian. Berdasarkan data yang diperoleh, setelah pelaksanaan kegiatan ini tercatat hampir 85% masyarakat Desa Durian telah melakukan vaksinasi.

3.3.3. Pendampingan dan sosialisasi PMT Pada Posyandu

Program sosialisasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ini dilakukan sebagai bentuk untuk mendorong peningkatan gizi di Desa Durian guna mencegah terjadinya gizi buruk. Sosialisasi PMT di posyandu dilakukan dengan penjelasan secara garis besar tentang apa itu PMT serta pembagian pamflet kepada para ibu-ibu agar mereka lebih mudah memahami atau mengerti. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Program pendampingan posyandu dan sosialisasi PMT

Pelaksanaan kegiatan posyandu diadakan dikantor Desa Duraian Sabtu, 02 Oktober 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00 WITA sampai dengan selesai. Adapun mahasiswa yang berpartisipasi pada program ini dengan maksud, tujuan dan sasaran yaitu untuk mempermudah petugas kesehatan pada kegiatan posyandu sekaligus memberikan makanan tambahan kepada balita, ibu hamil, serta ibu menyusui. Anak-anak tersebut diperiksa keadaan gizi mereka, sedangkan ibu hamil diperiksa kandungannya. Pada pelaksanaan kegiatan ini melibatkan semua masyarakat, dari ibu-ibu sampai remaja. Sosialisasi PMT ini merupakan wujud kegiatan untuk mencapai indikator SDGs kehidupan sehat dan sejahtera.

3.3.4. Mahasiswa Mengajar

Kegiatan Mahasiswa Mengajar di Desa Durian dilatar belakangi oleh kurangnya sumber daya Guru di Sekolah Dasar desa tersebut. Hal ini mendorong sebagian dari mahasiswa ikut serta memberikan sumbangan tenaga untuk mengajar di Sekolah Dasar. Mahasiswa juga ikut membantu menyiapkan perangkat pembelajaran. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Program Mahasiswa Mengajar

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 09 Gentuma Raya. Dengan melibatkan beberapa mahasiswa UNG dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) diharapkan kegiatan ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan motivasi belajar kepada anak-anak yang dilakukan baik secara formal maupun nonformal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri kemudian mewujudkan proses pembelajaran dengan lebih baik. Program ini mendukung indikator SDGs dalam pencapaian pendidikan berkualitas.

4. KESIMPULAN

Mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini melalui 4 program inti. Berdasarkan pelaksanaan KKN Desa Membangun dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Durian untuk berpartisipasi pada program pembangunan desa sebagai upaya pencapaian SDGs Desa. Masyarakat desa Durian sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN yang diharapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat. Kegiatan KKN Desa Membangun juga berhasil memberikan pengalaman dan

keterampilan kepada mahasiswa dalam berinteraksi sosial dan memecahkan masalah yang ada di desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Desa Membangun. Ucapan terima kasih juga disampaikan Pemerintah dan masyarakat Desa Durian yang telah bersedia menerima kedatangan Mahasiswa KKN dan atas partisipasi serta dukungan dalam setiap program kerja yang dilaksanakan.

REFERENSI

- Andriadi, Agustiarasari, B. P., Dianto, Monica, D., Jordan, M., Risky, M., Arsika, P., Syari, R., Nursapitri, R., & Salmawati. (2021). Pentingnya Pengenalan Vaksin di Masa Pandemi Covid-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 100–104. <https://doi.org/10.46306/JABB.V2I1.87>
- Cahyono, R. (2021). *Provinsi Gorontalo dalam Angka*. BPS Gorontalo. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Hudayana, B., Kutanegara, P. M., Setiadi, Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., N, M. D. F., Sushartami, W., & Yusuf, M. (2019). Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. *Bakti Budaya*, 2(2), 99–112.
- Kementerian Desa PDTT. (2021). Sosialisasi PERMENDESA Nomor 13/2020. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Lamadi, A., Suherman, S. P., & Nento, W. R. (2021). Pemanfaatan Diversifikasi Olahan Jagung untuk Meningkatkan Gizi dan Pendapatan Masyarakat Desa Bohulo Kabupaten Gorontalo Utara. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(1), 114–120. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.4920>
- Maulana, A. R. (2021). *Kabupaten Gorontalo Uatara dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara. <https://gorontaloutarakab.bps.go.id/publication/2021/02/26/172533baa2af1943549ce822/kabupaten-gorontalo-utara-dalam-angka-2021.html>
- Pasingi, N., Kadim, M. K., & Nento, W. R. (2021). Pelatihan Pembuatan Produk Teh Berbahan Dasar Jagung Sebagai Antioksidan Kepada Masyarakat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 121–126. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.928>
- World Commission on Environment and Development. (1987). *Our Common Future*. Oxford University Press.